

PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN PERILAKU TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN DI KECAMATAN PAMBOANG

Yuswandi^{*1}, Sylvia Sjarlis², Andi Djalante³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}Yuswandi36@gmail.com, ²sylviaakuntansi@gmail.com, ³andidjalante1960@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Pengaruh pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, serta variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada petani yang ada di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Waktu penelitian dilakukan Bulan Oktober 2022. Populasi penelitian adalah seluruh petani yang ada di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yang berjumlah 2.989 orang dengan menggunakan rumus slovin dalam menarik sampel penelitian yang berjumlah 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pengetahuan petani berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene 2) Keterampilan petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene 3) Perilaku petani berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani secara bersama-sama (simultan) terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan pamboang Kabupaten Majene 5) Variabel keterampilan petani yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Kata kunci : *Pengetahuan Petani, Keterampilan Petani, Perilaku Petani dan Produksi Petani*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze: The effect of farmer knowledge, farmer skills and farmer behavior on increasing farmer production in Pamboang District, Majene Regency, as well as the most dominant variable influencing farmers' production increase in Pamboang District, Majene Regency. This research approach uses quantitative research. The research was conducted on farmers in Pamboang District, Majene Regency. The time of the research was conducted in October 2022. The research population was all farmers in Pamboang District, Majene Regency, totaling 2,989 people using the slovin formula in collecting a research sample of 100 respondents. The results showed that: 1) Farmer knowledge has a positive effect on increasing farmer production in Pamboang District, Majene Regency 2) Farmer skills have a positive and significant effect on increasing farmer production in Pamboang District, Majene Regency 3) Farmer behavior has a positive effect on increasing farmer production in Pamboang District Majene Regency 4) There is a positive and significant influence of farmer knowledge, farmer skills and farmer behavior jointly (simultaneously) on increasing farmer production in Pamboang District, Majene Regency 5) The most dominant farmer skill variable influences the increase in farmer production in Pamboang District, Majene Regency Majene.

Keywords: *Farmer Knowledge, Farmer's Skill, Farmer's Behavior and Farmer's Production*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara pertanian yang artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Pertanian dan perdesaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, Pertanian merupakan komponen utama yang menopang kehidupan perdesaan di Indonesia. Pertanian tidak hanya sebatas pertanian

dalam artian sempit, namun dalam artian luas yaitu penghasil produk primer yang terbaru, termasuk di dalamnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Peranan pertanian antara lain adalah menyediakan kebutuhan bahan pangan yang diperlukan masyarakat untuk menjamin ketahanan pangan, menyediakan bahan baku industri, sebagai pasar potensial bagi produk-produk yang dihasilkan oleh industri, sumber tenaga kerja dan pembentukan modal yang diperlukan bagi pembangunan sektor lain, sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk peningkatan ketahanan pangan, mengurangi pengangguran dan menyumbang pembangunan perdesaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Pembangunan pertanian kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam rangka mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dan memperluas lapangan pekerjaan serta mampu memanfaatkan peluang ekonomi.

Namun sektor ini belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini diindikasikan oleh rendahnya produktivitas komoditi, jumlah dan kualitas SDM di bidang pertanian masih terbatas, kurang sarana dan prasarana pendukung lainnya serta masih lemahnya jaringan pasar tingkat pertambahan nilai dari komoditas pertanian sebagai produksi utama Kabupaten Majene masih rendah karena belum tersedia sarana dan prasarana pendukung dan SDM yang memadai serta adanya sejumlah permasalahan hal dukungan pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani belum sesuai yang diharapkan. Khususnya di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene memiliki beberapa komoditi perkebunan rakyat seperti jagung, kacang hijau, bawang merah, cabai, pisang, kakao, kelapa dalam dan masih banyak lainnya. Luas tanaman perkebunan rakyat menurut jenis tanaman tahun 2021 (Ha) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas areal dan produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Tahun 2021

No	Komoditi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Jagung	154	847
2	Kacang Hijau	54,7	48.136
3	Kacang Tanah	6	7,8
4	Ubi Kayu	113,25	1.211
5	Ubi Jalar	12,25	100
6	Bawang Merah	4	28
7	Uwi	3	3
8	Kacang Panjang	4	14
9	Cabe Besar	2	10,28
10	Cabe Rawit	122,5	509
11	Tomat	1,5	6
12	Terong	5	19,15
13	Kangkung	0,5	1

No	Komoditi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
14	Bayam	0,75	0,75
15	Pisang	160	1.914
16	Kelapa Dalam	511	766,5
17	Kelapa Hibrida	28	31,75
18	Kakao	131	144,1
19	Jambu Mete	71	125,95
20	Pala	18	24,5
21	Kemiri	60	83
22	Kapuk	15	0,5
23	Jati	20	0,33

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Majene 2022

Hasil produksi kacang hijau di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene mencapai 48.136 ton dalam waktu satu tahun dan mampu memasok ke daerah lain, Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sangat cocok untuk perkebunan, bila di kembangkan dengan baik pasti dapat mensejahterakan petani itu sendiri. pemerintah daerah juga terus berupaya untuk membina petani agar mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas dari tanaman perkebunan tersebut. Pada tahun 2020 Jumlah petani di Kabupaten Majene bertambah lebih banyak dibandingkan pada tahun sebelumnya, hal ini di karenakan hasil dari tanaman perkebunan ini cukup menjanjikan dan harganya pun juga relatif tinggi, sehingga para petani lain juga ikut terdorong ingin berkebun.

Tabel 2. Data Jumlah Petani pada Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene

No	Desa/Kel	Jmlh Keluarga (KK)	Pemilik Lahan Tidak menggarap	Pemilik Lahan Penggarap	Penggarap	Buruh Tani	Total Petani
1	Bonde	1.054	39	127	51	8	225
2	Bonde Utara	102	57	53	28	14	152
3	Bababulo	118	41	51	62	58	212
4	Bababulo Utara	125	28	32	40	33	135
5	Tinambung	537	0	126	0	0	126
6	Lalampua	153	17	41	108	21	187
7	Simbang	234	-	125	-	-	125
8	Buttu Pamboang	241	108	-	-	-	108
9	Betteng	240	-	172	-	-	172
10	Banua Adolang	200	-	192	-	-	192
11	Pesuloang	160	67	67	45	21	166
12	Balombong	371	25	125	160	90	400
13	Sirindu	262	117	184	114	69	484
14	Adolang	150	-	159	-	-	159
15	Adolang Dhua	164	-	168	12	-	180
	Jumlah	4.115	463	1.622	657	292	2.989

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Majene 2022

Rendahnya pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai kegiatan yang dikerjakannya, termasuk disektor pertanian khususnya petani juga sebagian besar

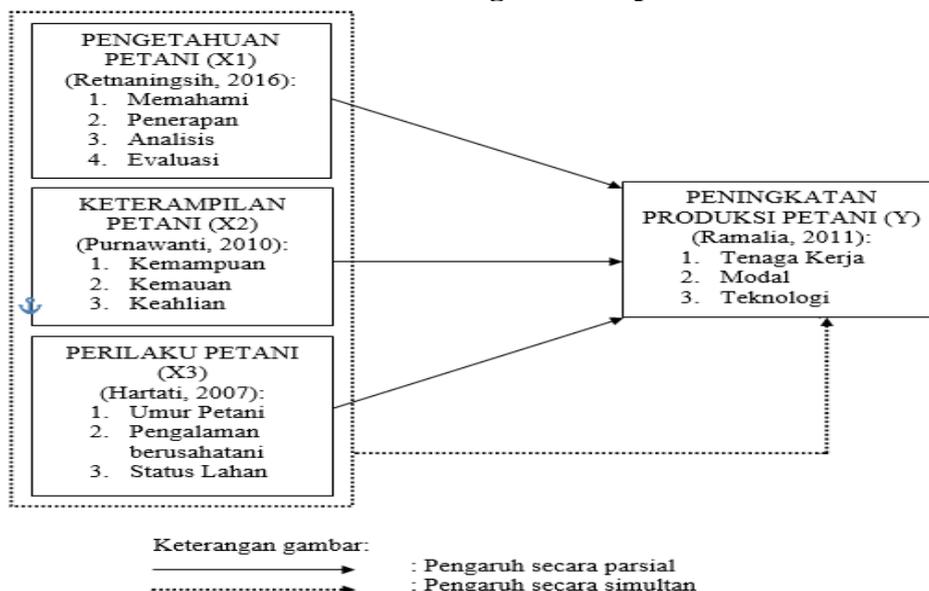
petugas/aparat teknis/penyuluh pertanian, padahal pengetahuan petani merupakan pokok dalam pembangunan pertanian terutama pengembangan sistem dan usaha agribisnis.

Pengetahuan petani yang berkualitas adalah prasyarat mutlak keberhasilan pembangunan pertanian. Pengetahuan merupakan tahap awal dari persepsi yang kemudian mempengaruhi sikap dan pada gilirannya melahirkan perbuatan atau tindakan (keterampilan). Dengan adanya wawasan petani yang baik tentang suatu hal, akan mendorong terjadinya sikap yang pada gilirannya mendorong terjadinya perubahan perilaku. Untuk meningkatkan pengetahuan petani, salah satu metode penyuluhan yang dipakai adalah melalui demonstrasi plot (demplot). Demplot merupakan metode penyuluhan yang paling efektif dibandingkan dengan metode penyuluhan yang lain karena pada kegiatan demplot pelaku utama dalam hal ini petani dapat melihat secara langsung, dianalisa, dievaluasi dan dirasakan manfaatnya dari suatu teknologi yang didiseminasikan.

Selain Pengetahuan petani, keterampilan juga merupakan kemampuan untuk membuat, mengerjakan, mengubah sesuatu yang dimiliki seseorang. Keterampilan petani merupakan kemampuan petani untuk mengubah perilaku dan kebiasaan berusaha tani menjadi lebih baik. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh petani menyebabkan hasil produksi pertanian yang dilaksanakan oleh petani belum maksimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan petani adalah tingkat pendidikan, lama berusaha tani, umur petani dan beberapa faktor lain.

Permasalahan rendahnya tingkat keterampilan masyarakat, rendahnya tingkat keterampilan seorang petani mempengaruhi kemampuan menyerap informasi dan menerima teknologi yang relatif terbatas sehingga menghasilkan produk yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga berapa banyak faktor yang menjadi kendala yang sebisa mungkin dapat diatasi agar dapat memberikan hasil yang maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Salah satu masalah yang juga dihadapi sektor pertanian adalah perilaku petani yang masih lemah. Permasalahan perilaku petani muncul akibat beberapa faktor, umur petani yang sudah tidak produktif lagi akan menyebabkan kegiatan pertanian menjadi lambat dibandingkan dengan petani yang masih berumur muda dan produktif akan lebih bersemangat dan kuat dalam bekerja, persepsi mengenai status kepemilikan lahan yang digarap oleh petani juga menjadi pendorong bagi petani dalam bekerja.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis penelitian yaitu:

1. Diduga pengetahuan petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi petani Kabupaten Majene.
2. Diduga keterampilan petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi petani Kabupaten Majene.
3. Diduga perilaku petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi petani Kabupaten Majene.
4. Diduga pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.
5. Diduga keterampilan petani paling dominan mempengaruhi terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada petani yang ada pada Kabupaten Majene. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang ada pada Kecamatan Pamboang yang berjumlah 2.989 orang petani dari 153 Kelompok tani yang ada pada Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh petani sebanyak 2.989 petani dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebidang atau wakil populasi yang di teliti.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = presentase kesalahan yang diinginkan dengan populasi dan presisi 10%

Jumlah sampel yang diterapkan dalam penelitian adalah

Diketahui: N = 2.989

e = 10%

Maka:

$$n = \frac{2.989}{1 + 2.989 (0,1)^2}$$

$$n = n = \frac{2.989}{29,9}$$

n = 99,96 disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	R Tabel	Taraf Sig.	Ket.
1.	Pengetahuan Petani (X ₁)	1	0,448	0,197	0,000	Valid
		2	0,665	5		

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	R Tabel	Taraf Sig.	Ket.
		3	0,698			
		4	0,614			
		5	0,674			
		6	0,607			
		7	0,512			
		8	0,544			
2.	Keterampilan Petani (X ₂)	1	0,698	0,197 5	0,000	Valid
		2	0,748			
		3	0,809			
		4	0,821			
		5	0,820			
		6	0,777			
3.	Perilaku Petani (X ₃)	1	0,565	0,197 5	0,000	Valid
		2	0,781			
		3	0,719			
		4	0,762			
		5	0,732			
		6	0,637			
4.	Peningkatan Produksi Petani (Y)	1	0,582	0,197 5	0,000	Valid
		2	0,822			
		3	0,688			
		4	0,794			
		5	0,816			
		6	0,781			

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach alpha	Ket.
1.	Pengetahuan Petani (X ₁)	8	0,726	Reliabel
2.	Keterampilan Petani (X ₂)	6	0,870	Reliabel
3.	Perilaku Petani (X ₃)	6	0,790	Reliabel
4.	Peningkatan Produksi Petani (Y)	6	0,836	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil perhitungan regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	Sig.
Konstanta	-2.308	0,435
Pengetahuan Petani (X ₁)	0,347	0,000
Keterampilan Petani (X ₂)	0,445	0,000
Perilaku Petani (X ₃)	0,193	0,018

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

$$Y = -2,308 + 0,347 X_1 + 0,445 X_2 + 0,193 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta = -2,308 Dapat diartikan apabila semua variabel bebas yaitu pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani dianggap konstan atau nol atau tidak mengalami perubahan, maka variabel terikat yaitu peningkatan produksi petani akan bernilai sebesar -2,308. Dengan kata lain, apabila pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani tidak memberikan pengaruh maka peningkatan produksi petani akan bernilai sebesar -2,308, dimana nilai konstanta menunjukkan terjadi peningkatan produksi petani.
- Koefesien pengetahuan petani $X_1 = 0,347$. Koefesien pengetahuan petani bernilai positif maka variabel pengetahuan petani memiliki hubungan positif terhadap peningkatan produksi petani. Hal ini berarti bahwa, apabila tingkat pengetahuan petani meningkat sementara keterampilan petani dan perilaku petani tetap, maka peningkatan produksi petani juga akan ikut mengalami kenaikan. Berarti jika pengetahuan petani berubah 1%, maka peningkatan produksi petani akan mengalami perubahan sebesar 34,7%, asumsi variabel yang lain (keterampilan petani dan perilaku petani) tetap.
- Koefesien keterampilan petani $X_2 = 0,445$. Koefesien keterampilan petani bernilai positif maka variabel keterampilan petani memiliki hubungan positif terhadap peningkatan produksi petani. Dengan kata lain, apabila variabel keterampilan petani meningkat sementara variabel pengetahuan petani dan perilaku petani tetap, maka variabel peningkatan produksi petani juga akan ikut meningkat. Berarti jika keterampilan petani berubah 1%, maka peningkatan produksi petani akan mengalami perubahan sebesar 44,5%, asumsi variabel yang lain (pengetahuan petani dan perilaku petani) tetap.
- Koefesien perilaku petani $X_3 = 0,193$. Koefesien perilaku petani bernilai positif maka variabel perilaku petani memiliki hubungan positif terhadap peningkatan produksi petani. Dengan kata lain, apabila perilaku petani meningkat sementara variabel pengetahuan petani dan keterampilan petani tetap, maka variabel produksi petani juga akan ikut meningkat. Berarti jika perilaku petani berubah 1%, maka peningkatan produksi petani akan mengalami perubahan sebesar 19,3%, asumsi variabel yang lain (pengetahuan petani dan keterampilan petani) tetap.

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

No	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	keterangan
1.	Pengetahuan petani (X_1)	4.824	1,984	0.000	Berpengaruh
2.	Keterampilan petani (X_2)	6.439		0.000	Berpengaruh
3.	Perilaku petani (X_3)	2.408		0.018	Berpengaruh

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05, dengan rumus $t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-3-1) = (0.025 ; 96)$ sehingga nilai t_{tabel} adalah 1,984. Hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan petani (X1) terhadap peningkatan produksi petani (Y), diperoleh t hitung = 4,824 > t tabel = 1,984 dan nilai sig.0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan petani (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi petani (Y).
2. Keterampilan petani (X2) terhadap peningkatan produksi petani (Y), diperoleh t hitung = 6.439 > t tabel = 1,984 dan nilai sig.0,000 < 0,05, maka H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti keterampilan petani (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan produksi petani (Y).
3. Perilaku petani (X3) terhadap peningkatan produksi petani (Y), diperoleh t hitung = 2,408 > t tabel = 1,984 dan nilai sig.0,018 < 0,05, maka Ho ditolak dan H3 diterima. Hal ini berarti perilaku petani (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan produksi petani (Y).

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
38.765	2,70	0,000	Berpengaruh

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

1. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena Nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani.
2. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan df 1 = Jumlah Variabel bebas dan df2 = n- k-1, sehingga df 1 = 3 dan df2 = 100-3-1 = 96. Nilai F tabel = 2,70. Karena nilai F hitung > F tabel (38.765 > 2,70) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani.

Uji Beta (Secara Dominan)

Berdasarkan hasil nilai standardized coefficients beta diketahui bahwa variabel yang paling besar mempengaruhi peningkatan produksi petani adalah variabel keterampilan petani sebesar 0,445, ini berarti bahwa variabel keterampilan petani memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.534	1.771
a. Predictors: (Constant), Perilaku Petani (X3), Keterampilan Petani (X2), Pengetahuan Petani (X1)				
b. Dependent Variable: Peningkatan Produksi Petani (Y)				

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Dari hasil perhitungan, dalam analisis regresi berganda yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai R^2 square pada tabel sebesar 0,548 atau 54,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani mempunyai kontribusi terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebesar 54,8% sedangkan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Petani (X1) Terhadap Peningkatan Produksi Petani (Y) Di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa pengetahuan petani berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, dibuktikan dengan nilai untuk t hitung $>$ t tabel yang mana t hitung pengetahuan petani adalah 4,824 dan untuk nilai t tabel = 1,984 dan nilai sig. 0,000 $<$ 0,05. Hal ini berarti semakin meningkat pengetahuan yang dimiliki oleh petani mempengaruhi peningkatan produksi petani tersebut..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Luthfie Fadhli (2018) menunjukkan hasil penelitian ini bahwa variabel pengetahuan, sikap dan keterampilan petani secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap produksi. Penelitian lain yang dilakukan Arifianto (2018) yang telah meneliti variabel pengetahuan petani dan variabel produktivitas petani. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa antara pengetahuan petani dan produktivitas petani positif dan bersifat searah artinya apabila terjadi peningkatan pengetahuan petani akan mempengaruhi produktivitas petani.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sudah tinggi, didasarkan pada indikator pengetahuan petani yaitu memahami, penerapan, analisis dan evaluasi. Hal ini menjelaskan pentingnya pengetahuan bagi petani agar lebih memahami segala hal yang berkaitan dengan pertanian, menerapkan ilmu dan penjelasan yang diberikan oleh petugas penyuluh serta dapat mengevaluasi ketika ada permasalahan-permasalahan yang ada sehingga diharapkan akan ada peningkatan produksi dari pertanian yang dikerjakan oleh petani.

Tingkat pengetahuan petani dalam menerima suatu pembaharuan tergantung bagaimana cara penyuluhan pertanian untuk menerapkan metode penyuluhan yang cocok untuk kondisi. Petani menyatakan sesungguhnya media untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa, khususnya petani telah di siapkan oleh pemerintah dan telah di berikan kemudahan-kemudahan melalui program penyuluhan pertanian. Pengetahuan petani adalah segala sesuatu yang di ketahui oleh para petani berkenaan dalam kegiatan tentang pertanian dan juga peluang berusaha atau kesempatan kerja bagi petani.

Pengaruh Keterampilan Petani (X2) Terhadap Peningkatan Produksi Petani (Y) Di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa keterampilan petani berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, dibuktikan dengan nilai untuk t hitung $>$ t tabel yang mana t hitung keterampilan petani adalah 6,439 dan untuk nilai t tabel = 1,984 dan nilai sig. 0,000 $<$

0,05. Hal ini berarti semakin baik keterampilan yang dimiliki petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene mempengaruhi peningkatan produksi petani.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Fardi (2018) hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan petani searah dengan peningkatan produksi petani buah naga. Hasil penelitian serupa pula dilakukan oleh Muhammad Ilham (2014) dengan hasil penelitian variabel peningkatan produksi petani padi (Y) dipengaruhi variabel keterampilan petani sebesar 63,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

Berdasarkan pengamatan, petani yang ada di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sudah tergolong terampil yang ditunjukkan dengan petani yang telah memiliki keahlian teknis dan keahlian dasar dalam bertani sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dan permasalahan dengan baik. Petani yang ada di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene juga memiliki kemampuan serta kemauan yang tinggi dalam bekerja agar produksi pertaniannya semakin meningkat.

Pengaruh Perilaku Petani (X3) Terhadap Peningkatan Produksi Petani (Y) Di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa perilaku petani berpengaruh terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang, dibuktikan dengan nilai untuk t hitung $>$ t tabel yang mana t hitung perilaku petani adalah 2,408 dan untuk nilai t tabel = 1,984 dan nilai sig. $0,018 < 0,05$. Hal ini berarti semakin baik perilaku petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene mempengaruhi peningkatan produksi pertanian.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Nyoman Dananjaya (2020) hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani terhadap upaya peningkatan produksi usahatani bawang merah berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan besar rata-rata pencapaian skornya adalah 83,00%, tingkat keterampilan petani terhadap upaya peningkatan produksi usahatani bawang merah berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan besar rata-rata pencapaian skornya adalah 81,00% dan sikap petani terhadap upaya peningkatan produksi usahatani bawang merah berada pada kategori setuju yang ditunjukkan dengan besar rata-rata pencapaian skornya adalah 82,67%.

Perilaku petani dalam mengelola lahan pertanian tentu saja akan berbeda-beda antara petani yang satu dengan petani yang lainnya. Perbedaan perilaku tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang diprediksikan dapat mempengaruhi perilaku petani dalam mengelola lahan pertaniannya adalah umur petani, tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh petani, lama bertani, pengetahuan petani tentang kawasan rawan bencana.

Berdasarkan pengamatan yang ada di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene perilaku petani tergolong tinggi yang digambarkan dari umur petani yang rata-rata tergolong produktif sehingga petani bersemangat dan memiliki kesehatan prima dalam bekerja, pengalaman bertani yang tinggi ditunjukkan dengan masa bertani rata-rata petani $>$ 16 tahun dari itu petani sudah memahami segala hal mengenai pekerjaannya dan kategori kepemilikan lahan petani rata-rata telah menggarap lahan sendiri meskipun masih ada petani yang menggarap tanah orang lain.

Pengaruh Pengetahuan Petani, Keterampilan Petani Dan Perilaku Petani Secara Bersama-Sama Terhadap Peningkatan Produksi Petani Di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel, yang mana F hitung adalah 38,765 dan untuk nilai F tabel = 2,70, dan nilai sig. $0,000 <$ $0,05$. Hal ini mengartikan bahwa petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene jika ingin meningkatkan produksi pertanian, haruslah memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang tinggi. Keseimbangan antara pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan produksi petani.

Saefuddin dalam Arbi (2017), menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan tahap awal terjadinya persepsi yang kemudian melahirkan sikap dan pada gilirannya melahirkan perbuatan atau tindakan. Adanya pengetahuan yang baik tentang suatu hal, akan mendorong terjadinya perubahan perilaku pada diri individu, dimana pengetahuan tentang manfaat suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif terhadap hal tersebut, demikian pula sebaliknya. Adanya niat yang sungguh-sungguh untuk melakukan suatu kegiatan akhirnya dapat menentukan apakah kegiatan itu betul-betul dilakukan. Pengetahuan memiliki peranan dalam memunculkan sikap dan persepsi seseorang terhadap suatu objek tertentu di pengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuannya.

Keterampilan petani merupakan sebagai proses komunikasi pengetahuan untuk mengubah perilaku petani menjadi cekat, cepat dan tepat melalui pengembangan kerajinan dan teknologi rekayasa dan teknologi pengolahan. Perilaku terampil ini dibutuhkan dalam pengembangan pertanian dalam hal budidaya dan pengolahan tanaman hingga pemasaran mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Perilaku petani yang berwawasan lingkungan dalam mengelola lahan pertanian adalah aktivitas petani dalam pemanfaatan sumberdaya yang dapat diperbaharui (renewable resources) dan sumberdaya tidak dapat diperbaharui (unrenewable resources) dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin (Mulyadi, 2010).

Keterampilan Petani Memiliki Pengaruh Paling Dominan Terhadap Peningkatan Produksi Petani Di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil nilai standardized coefficients beta diketahui bahwa variabel yang paling besar mempengaruhi peningkatan produksi petani adalah variabel keterampilan petani sebesar 0,445, ini berarti bahwa variabel keterampilan petani memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Dari hasil perhitungan sumbangan efektif terlihat bahwa keterampilan petani mempengaruhi peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebesar 44,5%, variabel pengetahuan petani mempengaruhi peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebesar 34,7% dan perilaku petani mempengaruhi peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebesar 19,3% Sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Keterampilan petani merupakan kemampuan petani untuk mengubah perilaku dan kebiasaan berusaha tani menjadi lebih baik. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh petani menyebabkan hasil produksi pertanian yang dilaksanakan oleh petani belum

maksimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan petani adalah tingkat pendidikan, lama berusaha tani, umur petani dan beberapa faktor lain. Keterampilan petani tidak lepas dari bimbingan dan bantuan penyuluh pertanian.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pengetahuan petani terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan petani terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.
3. Terdapat pengaruh positif perilaku petani terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan petani, keterampilan petani dan perilaku petani secara bersama-sama terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.
5. Keterampilan petani memiliki pengaruh paling dominan terhadap peningkatan produksi petani di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir., dan Terra, Ch. Triwahyuni. (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi.
- Anwas, Oos, M. (2013). Pengaruh Pendidikan Formal, Pelatihan dan Intensitas Pertemuan Terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. Banten. Pustekkom Kemdikbud.
- Fadillah, Bayu., Handoyo, Djoko., Dan Agung, Budiarmo. (2013). “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang”. Diponegoro Journal Of Social And Politic Tahun 2013, Hal. 1-9.
- Firman, A., Razak, M., & Sulo, S. K. (2020). Factors Influencing Performance of Agricultural Conselors in Tojo Una-Una Regency. SEIKO Journal of Management & Business, 1(1), 1-13.
- Hasibuan, Malayu. S. P. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indah, Listiana. (2012). Motivasi petani dalam menggunakan benih padi Hibrida pada Kecamatan Natar di Kabupaten Lampung Selatan, jurnal Penelitian.
- Kementerian Pertanian. (2015). Modul Pendampingan Mahasiswa dalam Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. 196 hal.
- Mangkunegara, A.A. Anwar, Prabu. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung. PT Refika Aditama.

- Miarso, Yusufhadi. (2007). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta. Kencana.
- Mubyarto, S. (1994). Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rivai. (2014). Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi, Edisi ketiga. Jakarta.
- Rivai, Veithzal., dan Sagala, Ella, Jauvani. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Robbins, Stephen., dan Judge, Timothy. (2008). Organizational Behaviour. Jakarta. Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2018). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung. CV.Mandar Maju.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta, CV.
- Sutarman. (2009). Pengantar teknologi Informasi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suryana, Achmad. (2003). Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. BPFE. Yogyakarta.